



Sosialisasi Aplikasi Sistem Inventaris Aset Dalam Tata Kelola Barang MAN 3 Padang Pariaman

Edi Kurniawan^{1*}, Nazarwin², M. Kurniawan³

^{1,2,3}Program Studi D4 Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat. Indonesia

edi.bojes@gmail.com, poltekelu02@gmail.com, wawan100488@gmail.com

(Email penulis korespondensi: edi.bojes@gmail.com, +62 811-662-266)

Abstrak

Tujuan Kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan pegawai pengelola inventaris aset di MAN 3 Padang Pariaman melalui Sosialisasi Aplikasi Sistem Inventaris Aset yang diharapkan dengan kegiatan ini pengelola dapat melakukan manajemen pengelolaan inventarisasi aset dan barang. Pengelolaan system inventaris aset akan membantu tata kelola barang dalam memberikan laporan yang lebih baik. Peningkatan pengelolaan inventaris MAN 3 Padang Pariaman melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bersama tim pengabdian dengan beberapa tahap: (1) tahap persiapan, dilakukan dengan survey awal pengelolaan inventaris kemudian peninjauan antara kedua belah pihak. (2) Tahapan nota kesepakatan kerja sama, (3) tahapan diskusi dengar pendapat antara pihak (tim pengabdian) dengan Komite dan MAN 3 Padang Pariaman mengenai potensi dan masalah yang ada pada pengelolaan inventaris tersebut (4) Tahapan penentuan judul sebagai turunan dari tema pengabdian yang sudah ada sebagai hasil dari dengar pendapat. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh peningkatan potensi dan permasalahan yang nantinya menjadi bahan pertimbangan dalam keberlanjutan program pengabdian kelompok binaan. Salah satu masalah yang paling penting yang di angkat yaitu pengelolaan barang dengan sistem inventaris aset perawatan.

Kata kunci: Aplikasi, Aset, Inventaris

Abstract

The purpose of this service activity is to empower asset inventory management employees at MAN 3 Padang Pariaman through the Socialisation of the Asset Inventory System Application which is expected with this activity the manager can carry out asset and goods inventory management management. The management of the asset inventory system will assist the governance of goods in providing better reports. Improving the inventory management of MAN 3 Padang Pariaman through community service activities is carried out with a team of servants in several stages: (1) the preparation stage, carried out with an initial survey of inventory management then exploration between the two parties. (2) The stage of a memorandum of cooperation agreement, (3) the stage of hearing discussions between the parties (service team) with the Committee and MAN 3 Padang Pariaman regarding the potential and problems that exist in managing the

inventory (4) The stage of determining the title as a derivative of the existing service theme as a result of the hearing. The results of community service activities obtained an increase in potential and problems that will be taken into consideration in the sustainability of the target group service programme. One of the most important problems raised is the management of goods with a maintenance asset inventory system.

Keywords: Application, Asset, Inventory

DOI: <https://doi.org/10.52188/junu.v1i2.1031>

©2025 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia yang memberikan jenis jasa peningkatan kompetensi SDM di bidang pelayaran tidak terlepas dari kebutuhan akan individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu dalam sebuah institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kompetensinya (Mukit et al., 2024). SDM secara makro adalah jumlah penduduk dengan usia produktif yang ada di suatu negara. SDM meliputi daya pikir dan daya fisik yang dimiliki setiap individu atau manusia, karenanya SDM menjadi unsur penting dalam kegiatan suatu organisasi baik itu di dalam institusi maupun perusahaan (Charli et al., 2024).

Manajemen Aset adalah bagian atau komponen dari kementerian/lembaga yang memberdayakan aset-aset tetap yang dimiliki sesuai dengan fungsi dan kegunaannya (Hendrajaya & Krisnitalia, 2024). Salah satu Lembaga yang melaksanakan kegiatan manajemen aset adalah MAN 3 Padang Pariaman. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang menyebutkan bahwa “Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang semakin berkembang dan kompleks belum didukung dengan pengaturan yang komprehensif sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan, agar dalam pelaksanaannya dapat dikelola secara optimal, efektif dan efisien”, maka kegiatan manajemen aset di MAN 3 Padang Pariaman menjadi sangat vital dan diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu menunjang dan memonitoring seluruh, namun hingga kini penamaan aset yang digunakan MAN 3 Padang Pariaman tidak mampu menampilkan informasi barang aset secara lengkap, sehingga terjadi kesulitan dalam pengidentifikasian barang aset/inventaris, kesulitan dalam proses rekapitulasi data aset, dan kesulitan dalam proses pembuatan laporan aset.

Pengelolaan inventaris menjadi peran pemerintah dalam tata kelola aset sekolah yang merupakan sumber dari pemerintah yang harus di tata usahakan dengan tata kelola yang baik dan benar, maka oleh sebab itu penerapan aplikasi sistem inventaris aset ini sudah ada di sekolah negeri namun kenyataannya belum ada tatakelola barang yang berjalan dengan baik (Huda et al., 2022; Muhjad et al., 2016). Tersedianya kelengkapan prasarana dan sarana di MAN 3 Padang Pariaman pada fasilitas pendidikan maka pengelolaan data inventaris belum tersedia secara aplikasi digital milik sendiri sehingga beberapa permasalahan belum dapat diatasi. Permasalahan ini berbeda pada sekolah swasta yang tidak memiliki laporan pertanggungjawaban pengelolaan oleh kuasa pengguna barang kepada pemerintah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya prasurvei yang dilakukan melalui komunikasi langsung di MAN 3 Padang Pariaman bahwa fasilitas sarana pendidikan yang menunjang proses pelaksanaan pembelajaran di kelas belum optimal dan masih menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Sistem penamaan pada barang inventaris yang ada di MAN 3 Padang Pariaman masih menggunakan tulisan tangan. Cara seperti itu menjadikan sulitnya

mengidentifikasi barang inventaris oleh pengelola barang karena informasi mengenai barang inventaris tersebut tidak dapat dituliskan secara lengkap pada barang. Untuk itu diperlukan sistem penamaan menggunakan QR Code yang mampu memuat informasi barang inventaris secara lengkap (Bangun et al., n.d.; Suherman, 2024).

Pengelola barang berdampak pada proses pembelajaran pada fasilitas dan sarana pendidikan yang harus dikelola dengan baik agar pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar (Hermaini, B., Handayani, M., Nisa, U. K., & Hadi, 2024). Inventarisasi databarang dengan menggunakan sistem inventaris aset dalam tata kelola barang di MAN 3 Padang Pariaman. Selain mempermudah mengidentifikasi barang inventaris, juga mempermudah dalam pembuatan laporan aset yang akan dilaporkan ke pihak yayasan serta pertanggungjawaban pengelola setiap daftar inventaris ruangan.

Akibat kurangnya pengelolaan membuat pembelajaran sering tertunda, bahkan pindah kelas untuk mencari fasilitas yang tersedia dengan baik untuk digunakan. Pengelolaan manajemen aset dengan Sistem Inventaris Aset dan perawatan ini bertujuan untuk memudahkan pengelolaan aset yang ada di MAN 3 Padang Pariaman yang akan berpengaruh kepada motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian dilakukan pengabdian dengan judul *“Sosialisasi Aplikasi Sistem Inventaris Aset Dalam Tata Kelola Barang di MAN 3 Padang Pariaman*.

METODE

Masalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelolaan inventaris dan perawatan barang pegawai pengelola barang MAN 3 Padang Pariaman dapat diselesaikan dengan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat menggunakan model pendampingan dan tutoring (Syata et al., 2024). Dalam hal ini, dosen dan pegawai mendampingi masyarakat dalam melakukan inventarisasi dan perawatan aset dan serta pengelolaan perawatan barang secara mandiri, terstruktur dan terukur.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Survei Awal

Survei awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dimasyarakat, dan kondisi potensi dan permasalahannya.

- b. Identifikasi Masalah

Penelusuran identifikasi masalah yang merupakan gambaran sebab akibat masalah (1) Pengetahuan dan keterampilan Sistem Inventaris Aset dan perawatan MAN 3 Padang Pariaman belum memadai, (2) ketidakberdayaan pegawai MAN 3 Padang Pariaman dalam mengatasimasehal inventaris aset mereka, (3) belum adanya aplikasi Sistem Inventaris Aset dan perawatan dalam melakukan inventarisasi dan perawatan aset dan perawatan, (4) belum adanya daftar inventaris ruangan, (5) belum adanya monitoring kondisi aset, letak aset dan perpindahan aset .

Kebutuhan untuk menyelesaikan permasalahan di lakukan intraksi secara intensif diperoleh yaitu:

Permasalahan yang dihadapi pegawai MAN 3 Padang Pariaman adalah pengelolaan barang belum berbasis aplikasi yang membuat mereka kesulitan dalam inventarisasi. Hal ini tentu saja akan mengurangi motivasitaruna yang akan mengakibatkan penurunan hasil belajar dan berdampak pada pelemahan kompetensi keahlian.

1. Permasalahan mendasar pada pegawai sasaran adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan inventarisasi dan perawatan barang serta pengelolaan barang perawatan berkala. Perawatan yang teratur membuat barang

lebih bertahan lama untuk digunakan. Hal ini tentu akan mendorong motivasi belajar taruna yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar dan kompetensi keahlian yang meningkat.

2. Masalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan barang yang dipaparkan di atas dapat diatasi dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan inventarisasi dan perawatan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan memberikan aplikasi serta pelatihan dalam penggunaannya terstruktur dan sistematis.
 3. Solusi penyelesaian masalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan staf pegawai MAN 3 Padang Pariaman dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam melakukan inventarisasi, pengelolaan perawatan dan perawatan barang sehingga hal ini dapat mendorong kelancaran aktifitas belajar mengajar taruna akan berdampak hasil belajar (meningkatnya skill kompetensi) staf pegawai pengelola barang. Selain itu, dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat mendorong motivasi belajar taruna yang lebih tinggi.
- c. Penetapan khalayak sasaran

Khalayak sasaran merupakan bagian terpenting keberhasilan program dimana khalayak sasaran mengetahui kondisi eksisting keadaan, baik pelaksanaan maupun pasca pelaksanaan program khalayak ini yang terus melakukan keberlanjutan program. Hasil wawancara dengan kepala sekolah maka ada 2 khalayak sasaran yaitu staf pegawai dan penanggungjawab pengelola barang setiap ruangan.

d. Susunan Program

Susunan program yang akan dilaksanakan selama kegiatan pelatihan diuraikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Susuna Program

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Sosialisasi aplikasi sistem inventaris dalam tata kelola barang di MAN 3 Padang Pariaman	Sosialisasi aplikasi pengelolaan inventaris aset dalam tata kelola barang di MAN 3 Padang Pariaman	1. Referensi data aset 2. kondisi dan perawatan aset 3. Pencetakan qr code barang 4. Mutasi barang 5. Data barang peruangan
	Sosialisasi aplikasi pengelolaan kendaraan dalam tata kelola barang di MAN 3 Padang Pariaman	1. Informasi data kendaraan 2. Input data kendaraan 3. Kondisi perawatan kendaraan

HASIL

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat (Poltekpel Sumbar) adalah perguruan tinggi negeri pada Kementerian Perhubungan di bawah pembinaan Badan Pengembangan Sumber Daya

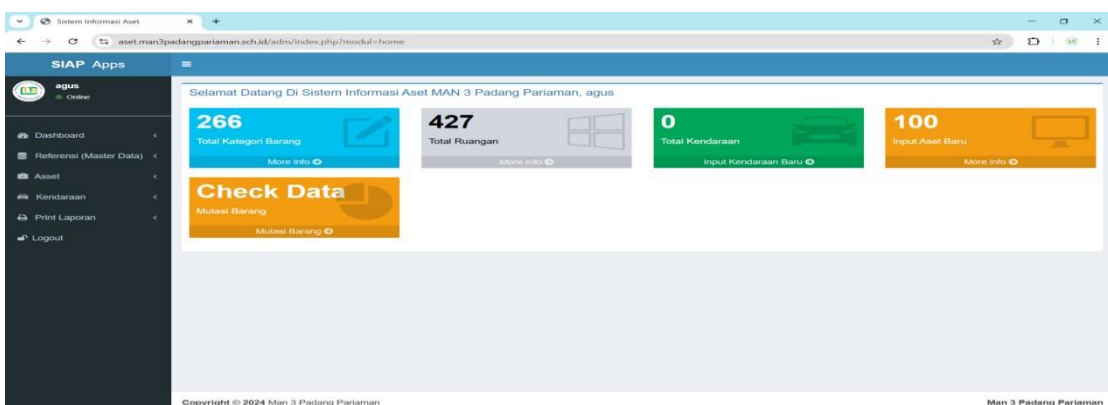
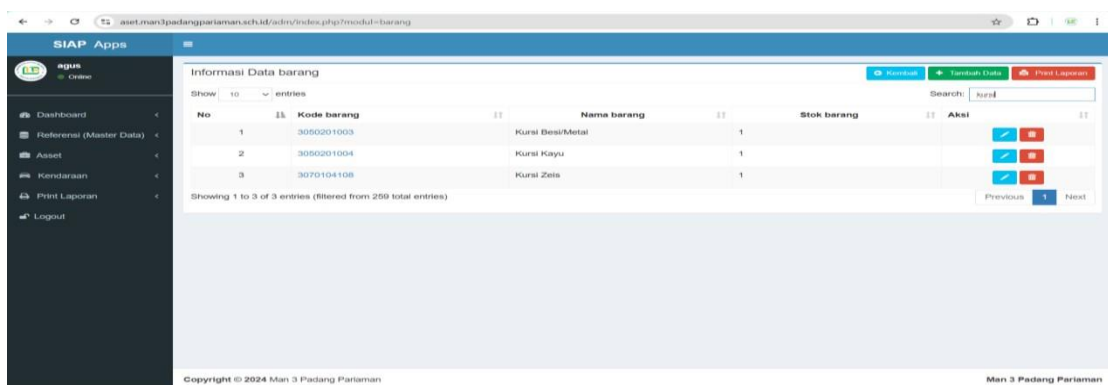
Manusia Perhubungan (BPSDMP), yang berkedudukan di Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Pembangunan Poltekpel Sumbar dilakukan atas kerjasama antara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman. Poltekpel Sumbar diresmikan oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia pada tanggal 09 Februari 2018 berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM.05 tahun 2018. Yang sebelumnya bernama Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran (BP3) Padang Pariaman berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM.124 tahun 2015. Landasan hukum Poltekpel Sumbar semakin diperkuat dengan terbitnya Statuta Politeknik Pelayaran sesuai Peraturan Menteri.

Perhubungan Nomor : PM.100 tahun 2018 yang ditetapkan pada tanggal 9 Oktober 2018. Politeknik Pelayaran Sumatera Barat berkomitmen menjadi penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Bidang Pelayaran untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia di Bidang Pelayaran yang Unggul, Profesional, Bernilai Tambah dan Berkarakter untuk meningkatkan kepuasan pelanggan di Industri Pelayaran Nasional dan Internasional, dengan: Memenuhi peraturan perundangan yang berlaku Nasional dan Internasional yang mengacu pada "International Maritime Organization (IMO), serta terus menerus meningkatkan upaya pemenuhannya.

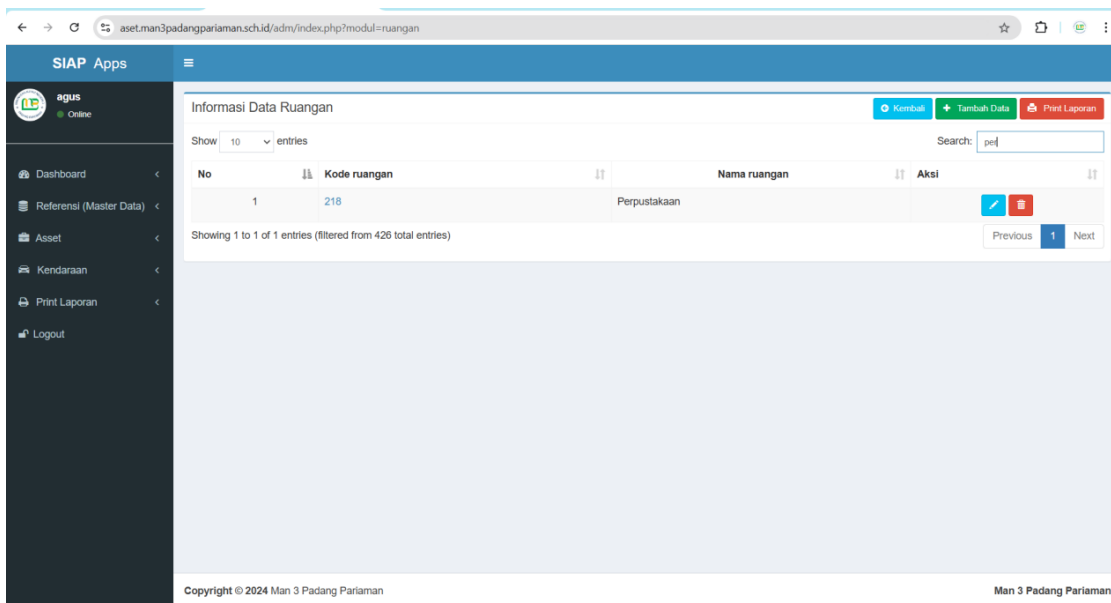
- Melakukan pelayanan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) kepada pelanggan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan semangat kerja sama yang kuat "SAIYO SAKATO" dan senantiasa melakukan peningkatan berkesinambungan.
- Menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 mengkomunikasikan kepada internal dan Eksternal serta meninjau secara periodik kesesuaian terhadap penerapannya dan sasaran-sasaran yang ditetapkan, diseluruh proses dan kegiatan di Politeknik Pelayaran Sumbar.

Kebijakan Mutu ini menjadi arahan kepada seluruh jajaran organisasi untuk senantiasa fokus kepada pelanggan dan memastikan konsistensi peningkatan mutu pelayarannya. Kepakaran lain yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mitra adalah tim pengusul sendiri, untuk memfasilitasi pembinaan akan kelemahan dan keamanan kerja.

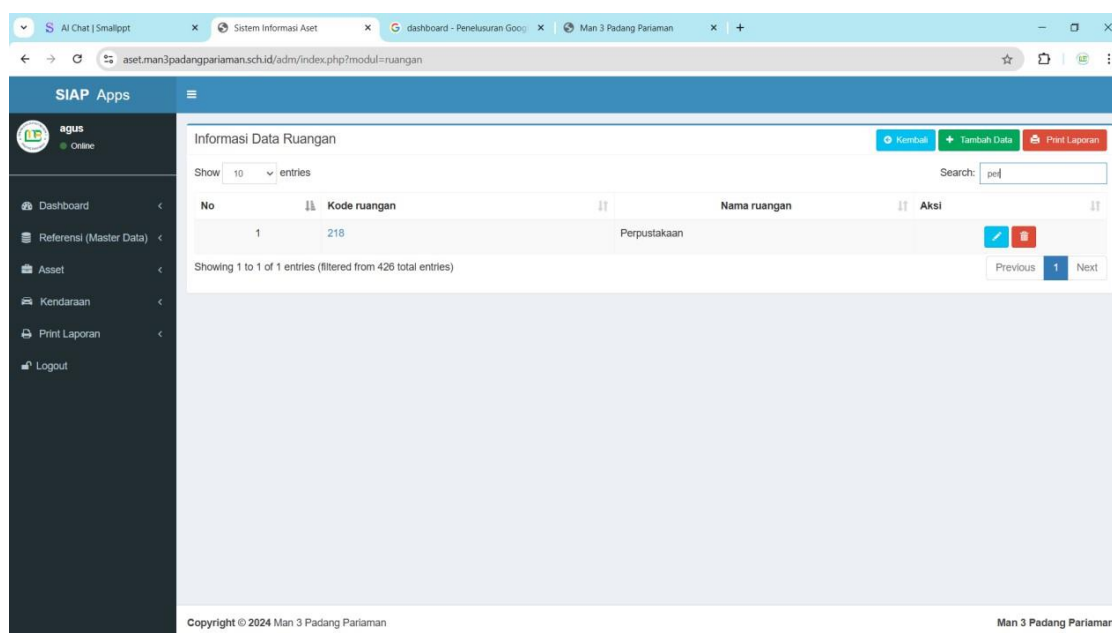
A. Penggunaan Aplikasi



Gambar 1. Tambilan Dashboard Aplikasi Sistim Informasi Aset



Gambar 2. Tampilan Informasi Barang



Gambar 3. Tampilan Informasi Data Ruangan

The screenshot shows a web application titled "SIAP Apps" with a user profile for "agus" (Online). The interface includes a sidebar menu with options: Dashboard, Referensi (Master Data), Asset, Kendaraan, Print Laporan, and Logout. The main content area is divided into two columns. The left column contains input fields for "Ketikkan Nama Barang" (with a dropdown menu showing "Sepeda Motor"), "Jumlah Kendaraan", "Status Penggunaan", and "Catatan". The right column contains input fields for "Nomor Polisi", "Merk Kendaraan", "Biaya Kendaraan", "Tanggal Servis", "Tanggal Asuransi", and "Tanggal Pajak", each with a date picker icon. At the bottom of the right column are buttons for "Simpan Data" and "Kembali". Below the input fields is a table with columns: No, Aksi, Kode Barang, Nama Barang, Status Penggunaan, NUP, Catatan, Nopol, Merk, and Biaya. The table is currently empty, displaying "No data available in table". The footer of the table shows "Showing 0 to 0 of 0 entries" and navigation links "Previous" and "Next".

Gambar 4. Tampilan Informasi Data Kendaraan



Gambar 5. Sosialisasi aplikasi sistem inventaris aset

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh PPPM Poltekpel Sumbar tidak sedikit telah memberikan kontribusi besar dalam pemberdayaan masyarakat yang umumnya terbelakang dalam hal kesejahteraan ekonomi, keterbelakangan pengetahuan dan keterampilan. Olehnya itu, program- program pengabdian pada masyarakat akan menjadi solusi penyelesaian masalah nyata yang terjadi di Masyarakat:

1. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal di ruang tata usaha MAN 3 Padang Pariaman. Kegiatan ini dihadiri oleh 4 peserta yang terdiri dari guru, staf administrasi, dan pengelola barang. Kegiatan diawali dengan sambutan dari kepala sekolah yang menekankan pentingnya pengelolaan aset yang baik. Peningkatan Pemahaman Setelah sosialisasi dilakukan, sebagian besar staf dan pengelola barang di MAN 3 Padang Pariaman menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya sistem inventaris aset. Mereka memahami bahwa sistem ini dapat membantu dalam pengelolaan barang secara lebih efisien.
2. Partisipasi Aktif Selama sosialisasi, terdapat partisipasi aktif dari peserta. Banyak yang mengajukan pertanyaan dan memberikan masukan terkait aplikasi yang akan diterapkan. Pada sesi pertama, tim pengabdian masyarakat memperkenalkan aplikasi sistem inventaris aset. Peserta diajak untuk memahami fitur-fitur yang ada dalam aplikasi, seperti pencatatan aset, pemantauan kondisi aset, cetak qr kode aset, mutasi barang, cek data peruangan dan kendaraan. Hal ini menunjukkan antusiasme dan keinginan untuk belajar lebih lanjut tentang sistem baru ini.
3. Identifikasi Kebutuhan dalam proses sosialisasi, diidentifikasi beberapa kebutuhan khusus yang harus dipenuhi oleh aplikasi, seperti kemudahan akses, pelatihan penggunaan, dan dukungan teknis. Hal ini menjadi masukan penting untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut.
4. Uji Coba Aplikasi setelah sosialisasi, dilakukan uji coba aplikasi sistem inventaris aset. Hasilnya, sebagian besar pengguna merasa aplikasi ini user-friendly dan dapat membantu mereka dalam melakukan pencatatan dan pelaporan barang dengan lebih cepat dan akurat.
 - a) Manfaat Sistem Inventaris Aset Implementasi sistem inventaris aset di MAN 3 Padang Pariaman diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan barang. Dengan adanya aplikasi ini, proses pencatatan, pemantauan, dan pelaporan barang menjadi lebih terstruktur dan transparan.
 - b) Tantangan dalam Implementasi Meskipun sosialisasi berjalan dengan baik, tantangan tetap ada, seperti resistensi terhadap perubahan dari beberapa staf yang lebih nyaman dengan cara manual. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih persuasif dan pelatihan yang berkelanjutan.
 - c) Peran Pelatihan Pelatihan yang intensif sangat penting untuk memastikan semua pengguna dapat memanfaatkan aplikasi dengan baik. Pelatihan ini tidak hanya mencakup cara penggunaan aplikasi, tetapi juga pentingnya pengelolaan aset yang baik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.
 - d) Evaluasi dan Tindak Lanjut Setelah implementasi, perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas aplikasi dan mencari tahu apakah ada kendala yang dihadapi oleh pengguna. Tindak lanjut berupa perbaikan sistem dan pembaruan pelatihan juga harus dilakukan agar sistem tetap relevan dan efektif.

KESIMPULAN

Sosialisasi aplikasi sistem inventaris aset di MAN 3 Padang Pariaman telah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini dan siap untuk menerapkan pengetahuan yang didapat dalam pengelolaan aset di institusi mereka. Saran; 1) Pendampingan berkelanjutan disarankan agar ada program pendampingan bagi pengguna aplikasi untuk memastikan bahwa mereka

dapat menggunakan aplikasi dengan maksimal, 2) Peningkatan fitur aplikasi mengembangkan aplikasi berdasarkan masukan peserta untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Sosialisasi lanjutan mengadakan sosialisasi lanjutan untuk pengguna baru dan refreshment bagi pengguna lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, R., Sampah, T., Menimbang, P., Mengenal, D., Sampah, J., Bank, P., & Luhur, S. B. (n.d.). *Rancang Bangun Tempat Sampah Pintar Menimbang Dan Mengenal Jenis Sampah Pada Bank Sampah Budi Luhur*.
- Charli, C. O., Sari, H. N., Mayendri, Y. V., Oktaviani, R., & Iftia, E. (2024). Strategi Peningkatan Kinerja Produksi Usaha Tahu STB Parak Karakah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1396–1400. <https://doi.org/10.59837/JPMBA.V2I5.994>
- Hendrajaya, H., & Krisnatalia, H. (2024). Mengembangkan Inspirasi Kewirausahaan dan Kualitas Perdagangan Skala Kecil Melalui Manajemen Aset Manusia. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(3), 31–34. <https://doi.org/10.55606/KREATIF.V4I3.4073>
- Hermaini, B., Handayani, M., Nisa, U. K., & Hadi, S. (2024). Pemberdayaan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar di Desa Tegal Kemang Bogor. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(3), 746–754. <https://doi.org/10.30653/JPPM.V9I3.887>
- Huda, A., Rahmawati, D., Tyasti Pratiwi, E. I., Chusna, F. H., Ma'ruf, F. A., Huda, H. N., Lutfiah, I. N., Nur Cahya, K. F., Loka, L. L., Rijalullo, M., Rofi'i, R. R., Anggraini, R., Setiawan, R., Mahmudah, S. K., & Nurhadi, N. (2022). Simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Siswa Kelas V SDN Tumpakkepuh 02. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 4(1), 37–45. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v4i1.75>
- Muhjad, H. M. H., Erliyani, R., & Sihite, D. (2016). Implementasi Model Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Hukum Di Provinsi Kalimantan Selatan. *ABDIMAS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 9(01). <https://doi.org/10.36412/ABDIMAS.V9I01.581>
- Mukit, A., Arifin, Z., & Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuanyar Pamekasan, S. (2024). Pendampingan Pemberantasan Buta Tulis Al-Quran Di Desa Bulangan Haji, Pegantenan Pamekasan. *Al-Ridha: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 24–39. <https://doi.org/10.58223/AL-RIDHA.V2I1.231>
- Suherman, S. dan. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Belajar Iqro ' Berbasis Android Bagi Anak-Anak Desa Tamiang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 3–8.
- Syata, W. M., Jimmy, Y., Sabillah, B. M., & Oleo, U. H. (2024). Penguatan Karmaca (Karakter Gemar Membaca) Pada Anak Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN No.56 Palilang. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.61477/ABDISAMULANG.V3I1.33>